

**IMPLEMENTASI PASAL 7 AYAT (1) UNDANG UNDANG NO. 16
TAHUN 2019 TERKAIT PERKAWINAN BAWAH UMUR
(STUDI KASUS DESA BEBETIN KABUPATEN BULELENG)**

OLEH:

**Kadek Ganggas Wibawa Suparta, NIM 2014101155
Program Studi Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor apa yang menyebabkan terjadinya perkawinan dibawah umur di Desa Bebetin, Kabupaten Buleleng, dan (2) bagaimana upaya pemerintah Desa Dinas Bebetin agar bisa meminimalisir terjadinya perkawinan di bawah umur di Desa Bebetin. Jenis penelitian ini adalah Hukum Empiris. Adapun sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Data dan sumber data yang digunakan yaitu (1) data primer yaitu data berkaitan dengan informasi penelitian yang diperoleh langsung dari sumber wawancara, dan (2) data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi perpustakaan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu (1) observasi, (2) wawancara, (3) studi dokumen. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu (1) perkawinan di bawah umur di Desa Bebetin, Kabupaten Buleleng, disebabkan oleh berbagai faktor. Seperti tradisi, kurangnya akses terhadap pendidikan, tekanan ekonomi, kurangnya pengawasan orangtua, diskriminasi gender, dan kurangnya pemahaman mengenai peraturan perundang-undangan. (2) bahwa upaya yang dilakukan pemerintah dari Desa Bebetin dengan memberikan pelayanan kesehatan reproduksi, pendekatan holistik, serta penyuluhan mengenai kesiapan berumah tangga dan pemeriksaan Kesehatan untuk mengurangi akibat *negative* dari perkawinan di bawah umur.

Kata kunci : Perkawinan, dibawah umur, Desa Bebetin



**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 7 PARAGRAPH (1) LAW NO. 16 OF
2019 RELATED TO MINOR MARRIAGE
(CASE STUDY OF BEBETIN VILLAGE, BULELENG DISTRICT)**

By :

Kadek Ganggas Wibawa Suparta, NIM 2014101155

Law Departement

Abstrack

This research aims to find out (1) what factors cause underage marriages to occur in Bebetin Village, Buleleng Regency, and (2) what efforts the Bebetin Service Village government has made to minimize the occurrence of underage marriages in Bebetin Village. This type of research is Empirical Law. The nature of this research is descriptive. The data and data sources used are (1) premier data, namely data relating to research information obtained directly from sources from interviews, and (2) secondary data, namely data obtained through library studies. The data collection techniques are (1) observation, (2) interviews, (3) document study. The research results obtained were (1) underage marriage in Bebetin Village, Buleleng Regency, was caused by various factors. such as tradition, lack of access to education, economic pressure, lack of parental supervision, gender discrimination, and lack of understanding of laws and regulations. (2) that the efforts made by the government are by providing reproductive health services, a holistic approach, as well as counseling regarding marriage readiness and health checks to reduce the negative consequences of underage marriage.

Keywords: Marriage, minor, Bebetin Village

